



USKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR  
DI BEI 2016-2018)**

**OLEH:****HERDIANYSAH****NIM. 11573105236**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2019/2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : HERDIANSYAH  
**NIM** : 11573105236  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,  
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI 2016-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



MUKLIS, SE, MM

NIP. 19861126 201503 1 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr.Drs. H. Muh.Said. HM, M.Ag. MM  
NIP. 19620512 198903 1 003



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : HERDIANSYAH  
**NIM** : 11573105236  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI S1  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*,  
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN  
PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI 2016-2018)

**HARI / TANGGAL** : SENIN, 13 APRIL 2020

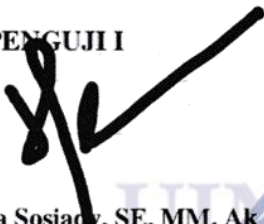
**PANITIA PENGUJI**  
**KETUA**



Nasrullah Diamil, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP : 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**



Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak  
NIP. 19761217 200901 1 014

**PENGUJI II**



Dr. Dony Martias, SE, MM  
NIP. 19760306 200710 1004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BEI 2016-2018)**

**OLEH:**

**HERDIANSYAH**  
**11573105236**

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh corporate governance, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 58 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan variabel kualitas audit, komite audit, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh penghindaran pajak sebesar 62,40% sedangkan sisanya sebesar 37,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.*

**Kata Kunci : Kualitas Audit, Komite Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Penghindaran Pajak**

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, SIZE AND LEVERAGE ON TAX AVOIDANCE (EMPIRICAL STUDY ON MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED ON BEI 2016-2018)***

**BY:**

**HERDIANSYAH**  
**11573105236**

*This research is a quantitative descriptive study that aims to find out how the influence of corporate governance, profitability, size, leverage on tax avoidance on manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the 2016-2018 period. The number of samples of this study were 58 companies with a sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through accessing [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, the classic assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of data analysis or panel data regression indicate that profitability and leverage have a significant effect on tax avoidance. While the audit quality variable, audit committee, and size does not affect tax avoidance. The independent variable can explain the effect of tax avoidance of 62.40% while the remaining 37.60% is influenced by other factors not included in this regression model.*

**Keywords:** *Audit Quality, Audit Committee, Profitability, Size, and Tax Avoidance*

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

وَبَرَكَاتُهُ اللَّهُ وَرَحْمَةُ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Syarifudin** dan ibunda **Hapsah**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said, M.Ag, MM Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak.CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi SI FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.

Bapak Muklis, SE, MM selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi SI angkatan 2015, teman-teman lokal H, dan teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Perpajakan C angkatan 2015 yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.

12. Teman-teman KKN Kerta Jaya Tahun 2018, Yaya, Junet, Adit, Mariana, Kamal, Yuliana, Rita, Amoy, Ulfa dan Murniati.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

**HERDIANSYAH**  
**NIM. 11573105236**

UIN SUSKA RIAU



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Agensi .....	13
2.1.2 Penghindaran Pajak .....	14
2.1.3 <i>Corporate Governance</i> .....	16
2.1.4 Profitabilitas .....	21
2.1.5 Ukuran Perusahaan.....	24
2.1.6 <i>Leverage</i> .....	25
2.1.7 Pajak Menurut Pandangan Islam .....	26
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran .....	34
2.4 Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data .....	41
3.2 Populasi dan Sampel.....	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	44
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	44
3.5 Metode Analisis Data .....	51
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	51



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Asumsi Klasik .....	51
3.5.3 Pemilihan Model Data Panel .....	53
3.5.4 Uji Hipotesis .....	57
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL.....</b>	<b>60</b>
4.1 Pembahasan .....	60
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	60
4.1.2 Penghindaran Pajak .....	63
4.2 Statistik Deskriptif .....	64
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	66
4.3.1 Uji Normalitas .....	66
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	66
4.3.3 Uji Autokorelasi .....	67
4.3.4 Uji Multikolinieritas .....	68
4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	69
4.5 Analisis Regresi Data Panel .....	73
4.6 Uji Hipotesis .....	75
4.6.1 Uji Parsial (Uji t) .....	75
4.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>83</b>
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	42
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	43
Tabel 3.3	Defenisi Operasional Variabel .....	50
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	60
Tabel 4.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	61
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif .....	64
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser .....	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i> .....	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> .....	70
Tabel 4.9	Hasil Uji Chow .....	71
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i> .....	72
Tabel 4.11	Hasil Uji Hausman .....	73
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Random</i> .....	73
Tabel 4.13	Hasil Uji Parsial Model <i>Fived</i> .....	76
Tabel 4.14	Hasil $R^2$ Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> .....	82



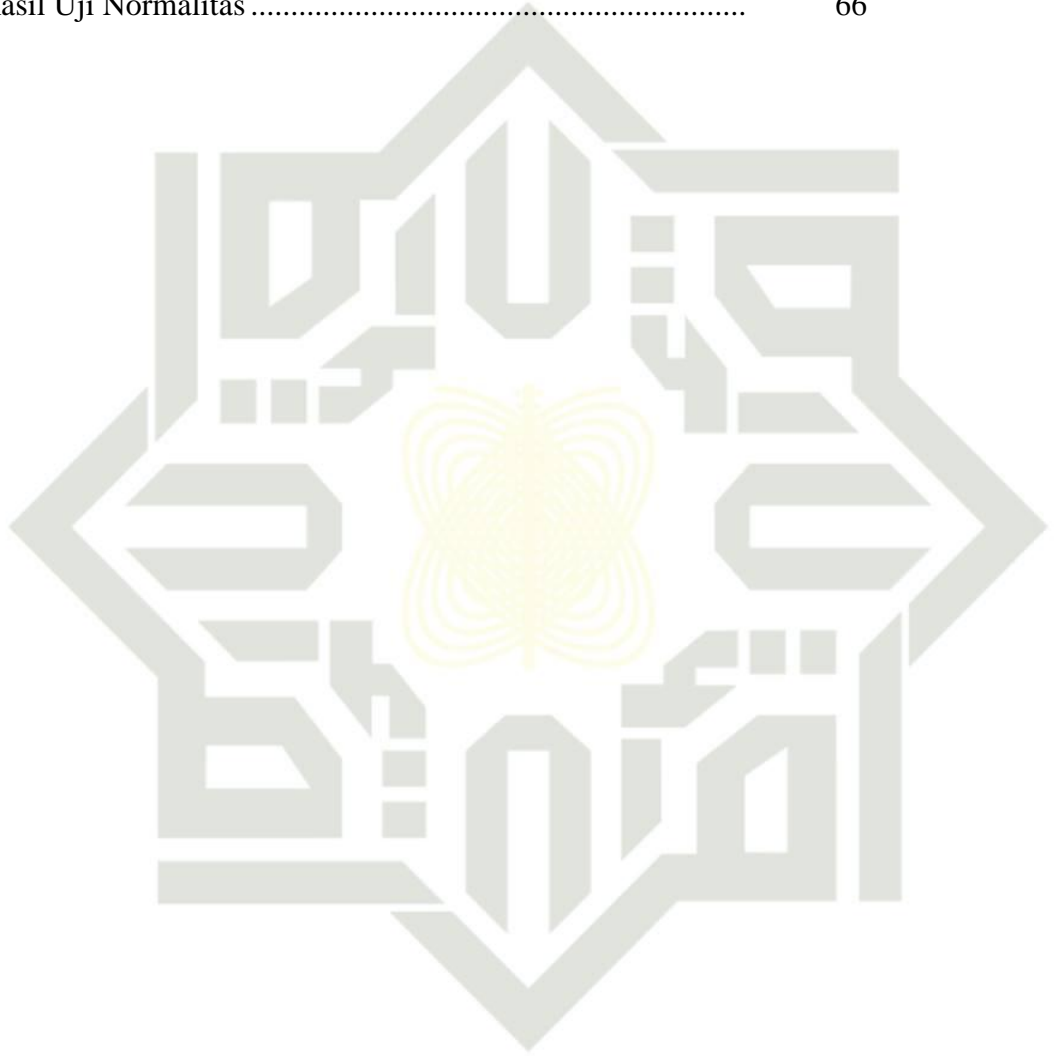


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1	Grafik Data Adanya Penghindaran Pajak .....	63
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	66



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan. Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Bagi wajib pajak, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran untuk berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. Fenomena mengenai pemungutan pajak menjadi fenomena penting yang menjadi fokus pemerintah dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak se rendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara

legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut (*tax evasion*).

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Meski penghindaran pajak bersifat legal, dari pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara Indonesia. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau menyerap kembali PDB dari masyarakat dalam bentuk pajak. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungutan pajak negara tersebut.

Penerapan *Corporate governance* bertujuan untuk meminimumkan konflik keagenan. Konflik keagenan muncul apabila tujuan yang ingin dicapai oleh manajer perusahaan tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Pemegang saham mengharapkan pendapatan (*dividen*) yang maksimal atas dana yang mereka investasikan. Pihak manajemen lebih mementingkan aktivitas operasional perusahaan dengan tidak membagikan *dividen* dan mengalokasikannya sebagai laba ditahan. Keselarasan hubungan pemegang saham dan manajer perusahaan akan mempengaruhi kebijakan perpajakan yang akan digunakan.

Dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik, akan berdampak terhadap aktivitas perusahaan dan memungkinkannya mengurangi tindakan penghindaran pajak. Beberapa penelitian terkait bagaimana pengaruh *corporate*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*governance* terhadap penghindaran pajak telah dilakukan oleh Richardson *et al.* (2016), Wibawa *et al.* (2016), dan Kanagaretnam *et al.* (2016). Begitu pula Damayanti & Susanto (2015) yang meneliti pengaruh komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance*. Damayanti & Susanto (2015) meneliti pengaruh komite audit, kualitas audit, kepemilikan institusional, risiko perusahaan dan *return on assets* terhadap penghindaran pajak. Struktur kepemilikan yang merupakan bagian mekanisme *corporate governance* memiliki hubungan dengan penghindaran pajak, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Richardson *et al.* (2016). Begitu pula dengan penelitian Kerr *et al.* (2016) yang menunjukkan bahwa reformasi tata kelola akan menurunkan tindakan penghindaran pajak.

Selain *corporate governance*, profitabilitas perusahaan juga dapat mempengaruhi *tax avoidance*. Beberapa penelitian terkait pengaruh profitabilitas terhadap ETR telah dilakukan oleh Zarai (2013), Kraft (2014), dan Delgado *et al.* (2014). Berbeda dengan hasil penelitian Kraft (2014) dan Delgado *et al.* (2014) yang menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin rendahnya ETR (*Effective Tax Rate*), yang berarti semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan, penelitian Zarai (2013) menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin tingginya ETR, yang berarti semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan.

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan, suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal. Kemudahan tersebut cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memiliki resiko pembayaran deviden yang lebih tinggi dari pada perusahaan kecil. Jadi semakin besar ukuran perusahaan maka deviden yang dibagikan juga semakin besar (Mirawati, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tiaras dan Wijaya (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan menurut Bani (2015), menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selain hal diatas, adanya indikasi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari kebijakan pendanaan yang diambil perusahaan. Salah satu kebijakan pendanaan adalah kebijakan *leverage*. *Leverage* merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya utang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya (Praditasari, 2017). Semakin besar penggunaan utang oleh perusahaan, maka semakin banyak jumlah beban bunga yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga dapat mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan yang selanjutnya akan dapat mengurangi besaran pajak yang nantinya harus dibayarkan oleh perusahaan (Subakti, 2012).

Fenomena terkait penghindaran pajak terjadi pada PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang bank (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai hutang bank jangka pendek mencapai Rp200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 senilai Rp48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus ditanggung oleh perusahaan. Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya mengatakan, peningkatan nilai hutang perusahaan dikarenakan perseroan menyiapkan setidaknya Rp350 miliar belanja modal (*capital expenditure/capex*) hingga pertengahan tahun depan. Adapaun sumber dana *capex* berasal dari pinjaman perbankan sekitar Rp200 miliar dan selebihnya akan diambil dari kas internal perusahaan. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia. Namun, yang menarik dari kasus ini adalah banyak modus mulai dari administrasi hingga kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Secara badan usaha sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas, akan tetapi dari segi permodalan perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari hutang afiliasi. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai hutang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. (<http://investor.id>).

Berdasarkan fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa PT Garuda Metalindo melakukan penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan hutang, maka akan adanya biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak.

Pada kasus lain, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura, yakni PT RNI, kini tengah menjalani proses pemeriksaan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(DJP) Jakarta. Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia yakni di Jakarta, Solo, Semarang, dan Surabaya.

Menteri Keuangan Bambang PS Brodjonegoro memastikan perusahaan-perusahaan yang nakal dan tidak tertib kewajiban pajak, seperti PT RNI ini, akan dikenakan sanksi hukum. “2016 ini adalah tahun penegakan hukum, artinya kita tidak akan segan-segan melakukan *law enforcement* terhadap wajib pajak yang dianggap belum patuh atau melakukan kesalahan,” kata Bambang dalam konferensi pers, Jakarta, Rabu (6/4/2016).

Modus yang umum dilakukan adalah perusahaan atau perseorangan datang ke suatu wilayah negara bukan untuk kepentingan pekerjaan, misalnya wisata. Bambang menuturkan, para pelancong asing ini terikat persyaratan tidak boleh bekerja atau mendapatkan penghasilan dari negara tujuan.

Dia lebih jauh menyampaikan, PT RNI adalah salah satu contoh dari kegiatan yang dimaksud. Namun yang menarik dari kasus ini adalah banyak modus mulai dari administrasi hingga kegiatan yang dilakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Secara badan usaha, PT RNI sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun, dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. Artinya, pemilik di Singapura memberikan pinjaman kepada RNI di Indonesia. “Jadi, pemiliknya tidak menanam modal, tapi memberikan seolah-olah seperti utang, di mana ketika utang itu bunganya dibayarkan itu dianggap sebagai dividen oleh si pemilik di Singapura,” ungkap Bambang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang – mengurangi pajak –, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. Apalagi, kata Bambang, jika dalam laporan keuangannya tercatat kerugian demikian besar. Praktis tidak ada pajak yang masuk ke negara. Dalam laporan keuangan PT RNI 2014, tercatat utang sebesar Rp 20,4 miliar. Sementara, omzet perusahaan hanya Rp 2,178 miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. “Jadi intinya dari segi laporan keuangan ini sudah tidak logis. Karena itulah oleh Kanwil DJP Khusus dilakukan pemeriksaan,” kata Bambang.

Modus lain yang dilakukan PT RNI yaitu memanfaatkan Peraturan Pemerintah 46/2013 tentang Pajak Penghasilan khusus UMKM, dengan tarif PPh final 1 persen. Memang kata Bambang, omzet PT RNI di bawah Rp 4,8 miliar per tahun. “Tapi poin saya, kita tidak bisa menyalahkan aturannya yang kurang kuat. Tapi kita juga mempertanyakan etika dari di PMA ini. Udah PMA kok malah minta pajak UKM. Artinya keterlaluannya. Kalau minta fasilitas, ya yang masuk akal, jangan seperti ini,” ucap Bambang.

Terakhir, dua pemegang saham PT RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak melaporkan SPT pajak secara benar sejak 2007-2015. Adapun dua pemegang saham, yang merupakan orang Singapura juga tidak membayarkan pajak penghasilannya, padahal memiliki usaha di Indonesia. (*kompas.com*)

Berdasarkan uraian diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian karena pertama, untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan yang mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak, yang mana keduanya terkait

dengan aset, sehingga penting untuk diketahui apakah terdapat dampak atas harta atau aset yang dimiliki perusahaan terhadap tindakan penghindaran pajak. Begitu pula dengan *corporate governance* sebagai faktor penting keberhasilan suatu perusahaan apakah terdapat dampak terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan kualitas audit sebagai proksi *corporate governance* karena komite audit berkaitan erat dengan fungsi pengawasan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memiliki peran dalam memberikan rekomendasi terkait pemilihan auditor eksternal, serta komite audit dan auditor eksternal memiliki tingkat independensi yang tinggi.

Kedua, berbagai penelitian terdahulu terkait pengaruh *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018)”**.

Penelitian ini dilakukan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Damayanti & Susanto (2015) dan Richardson *et al* (2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Damayanti & Susanto (2015) meneliti kepemilikan institusional dan risiko perusahaan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, komite audit, kualitas audit, dan *return on assets* sebagai variabel. Penelitian Richardson *et al*. (2016) menggunakan ROA sebagai variabel kontrol dan menggunakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ETR (*Effective Tax Rate*) dan BTG (*Book-Tax Gap*) sebagai proksi penghindaran pajak. Sedangkan dalam penelitian ini, ROA digunakan sebagai proksi profitabilitas sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini menggunakan CETR (*Cash Effective Rate*) agar dapat diketahui berapa besaran pajak yang dibayarkan perusahaan atas labanya dan dapat membandingkannya dengan tarif pajak badan dalam peraturan undang-undang perpajakan.

2. Populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu ialah perusahaan disektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2013 dan Perusahaan Swasta yang terdaftar di China pada periode 2005-2010, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2018.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Governance* (Yang Diproksikan Dengan Kualitas Audit Dan Komite Audit) Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018?
2. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018?
3. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Corporate Governance* (Yang Diprosikan Dengan Kualitas Audit Dan komite Audit) Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018.
2. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018.
3. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018.
4. Untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI 2016-2018.

### Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis
  - a. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masyarakat, sebagai sarana menambah pengetahuan akuntansi, khususnya perpajakan dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak.
    - c. Peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik ini.
    - d. Penulis, sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai perpajakan, terutama tentang pengaruh pengaruh *corporate governance* (yang diproksikan dengan kualitas audit dan komite audit), profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak.
  2. Kontribusi Praktis
    - a. Perusahaan, diharapkan dapat menjadi masukan dan dorongan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan penghindaran pajak, sehingga dapat menghindarkan diri dari penyimpangan hukum pajak dalam menentukan besaran pajak yang harus dibayarkan pada negara.
    - b. Bagi investor, dapat membantu dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan yang di investasikannya.

#### Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang mendasari penelitian antara lain teori agensi, penghindaran pajak, *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pandangan Islam terhadap pajak, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil yang menguraikan interpretasi terhadap hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk didalamnya pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan dalam Siagian (2011:10) adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent* mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut R.A Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak.

Teori keagenan menurut Ramadona (2016) adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota diperusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut.

Konsep *Agency Theory* menurut Scott (2015) adalah hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal*.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teori keagenan (*agency theory*) adalah pendesainan ataupun merancang kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan. Dimana potensi kepentingan dapat diminimalisir oleh kesejajaran mekanisme pemangku kepentingan eksternal dan internal yang dikenal sebagai *corporate governance*, yaitu mekanisme yang mengontrol sebuah perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif dalam memenuhi kedua kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan internal (Mulyadi & Anwar, 2015). Fungsional struktur tata kelola adalah untuk melindungi kepentingan pemegang saham, transparansi, dan mengurangi konflik keagenan (Okiro *et al.*, 2015).

## 2.1.2 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya tindakan perusahaan untuk mengurangi atau meminimalisir beban pajak perusahaan. Pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat melalui pemerintah. Dana hasil pembayaran pajak akan digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan tugas negara di berbagai sektor kehidupan untuk mencapai kesejahteraan umum (Yoehana, 2013).

Menurut Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa *tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak



dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkan, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang di mungkinakan oleh undang-undang pajak.

Menurut Mardiasmo (2011:8) *Tax Avoidance* adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang.

Sedangkan menurut Pohan (2013:23) penghindaran pajak merupakan upaya menghindari pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak terhutang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dapat diartikan sebagai upaya meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang, memanfaatkan kelemahan undang-undang dan peraturan perpajakan.

Menurut Dyreng *et al.* (2016), penghindaran pajak dihitung dengan rumus *Cash Effective Tax Ratio* (CETR) yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Menurut Budiman dan Setiyono (2012) dalam Hana Ayu R dan Putu Ery (2016), pengukuran ini digunakan karena dapat lebih menggambarkan adanya aktivitas *tax avoidance*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.3 Corporate Governance

Tata kelola (*governance*) adalah seperangkat ketentuan yang memungkinkan para pemegang saham menggunakan hak suara untuk memaksa mereka yang mengendalikan operasi perusahaan untuk menghormati kepentingan mereka (Wallace & Zinkin, 2005:2). Gajevszky (2014) menyebutkan bahwa *corporate governance* telah dianggap sebagai alat yang penting dalam menilai kesehatan perusahaan, terutama kondisi kesulitan finansial, seperti krisis keuangan.

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) sebagai sebuah konsep merupakan faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang mana pada dasarnya menunjukkan bagaimana perusahaan dikelola, dipandu, dan dikendalikan berkaitan dengan pengawasan, akuntabilitas, bimbingan, dan kontrol manajemen (Uwuigbe, 2014).

Menurut Tunggal (2012:24) *corporate governance* adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk menaikkan nilai saham, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholders*, karyawan dan masyarakat sekitar.

Menurut Agoes (2011:101) *corporate governance* adalah sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan peran Dewan Komisaris peran Direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya dan penilaian kinerjanya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* merupakan faktor yang penting dalam pengendalian perusahaan, sehingga aktivitas didalam perusahaan dapat berjalan secara efektif sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Setiap perusahaan harus memastikan bahwa asas *good corporate governance* (GCG) diterapkan pada setiap aspek bisnis dandi semua jajaran perusahaan. Terdapat lima asas GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan (KNKG, 2006). Berikut penjelasannya.

#### 1. Transparansi (*Transparency*)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

#### 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, perusahaan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

#### 3. Responsibilitas (*Responsibility*)

Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Independensi (*Independency*)

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, perusahaan harus dikelola secara independen, sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

#### 5. Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Potensi konflik kepentingan dapat diminimalisir oleh kesejajaran mekanisme pemangku kepentingan eksternal dan internal yang dikenal sebagai *corporate governance*, yaitu mekanisme yang mengontrol sebuah perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif dalam memenuhi kedua kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan internal, seperti pemerintah dan manajemen (Mulyadi & Anwar, 2015). Hal ini tentu saja akan lebih memudahkan perusahaan untuk mendapatkan investasi demi pengembangan perusahaan, seperti yang dikatakan oleh Okiro *et al* (2015), bahwa dengan struktur tata kelola, akan lebih mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari investor sebagai cara meningkatkan fungsional struktur tata kelola untuk melindungi kepentingan pemegang saham, transparansi, dan mengurangi konflik keagenan. Terdapat mekanisme *corporate governance* yang dapat dilakukan oleh perusahaan, beberapa diantaranya ialah dengan dibentuknya komite audit dan pemilihan auditor eksternal yang mana pemilihan auditor eksternal berkaitan dengan kualitas audit,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta komite audit dan auditor eksternal memiliki tingkat independensi yang tinggi.

#### 1. Komite Audit

Dalam Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-29/PM/2004 peraturan no.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, disebutkan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Nilai utama dari komite audit yaitu independensi dan objektivitas yang berhubungan dengan manajemen. Komite tidak seharusnya mengasumsikan fungsi manajemen. Sebaliknya, tidak seharusnya manajemen memberikan pengaruh yang tidak semestinya atas kinerja komite (Wallace & Zinkin, 2005:222).

Tugas utama komite ialah untuk mengembangkan kerangka *corporate governance* kelas global terutama untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar. Komite berpendapat bahwa perusahaan membutuhkan bimbingan dalam meningkatkan standar *corporate governance* mereka, yang mana harus setara dengan tingkat internasional (Ramly, 2012). Komite audit memiliki peran penting, yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan di bawah tugas utamanya untuk menjamin integritas dan kredibilitas laporan keuangan (Gajevszky, 2014). Agar dapat memenuhi fungsi pengawasan, komite audit harus terbiasa dengan tanggungjawab manajemen dan auditor internal serta eksternal (Wallace & Zinkin, 2005:222). Hal ini menunjukkan bahwa komite audit merupakan bagian

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari mekanisme *corporate governance* yang sangat penting, yang mana tugas utamanya ialah menjamin integritas dan kredibilitas laporan keuangan perusahaan.

Jumlah anggota komite audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan yang memiliki komite audit, dalam menetapkan auditor eksternal harus mempertimbangkan pendapat komite tersebut yang disampaikan kepada Dewan Komisaris (KNKG, 2006).

#### 2. Kualitas Audit

Tugas utama auditor eksternal adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Selain itu, dari analisis dan pengujian lainnya yang dilakukan, auditor harus melaporkan kepada manajemen atas setiap risiko yang teridentifikasi baik internal maupun eksternal, dan memberikan saran untuk mengelola risiko-risiko tersebut (Wallace&Zinkin, 2005:223). Peran audit adalah untuk mengurangi asimetri informasi pada angka akuntansi dan untuk meminimalkan kerugian residual yang dihasilkan dari kesempatan manajer dalam pelaporan keuangan. Agar menghasilkan dampak yang bermanfaat sebagai alat pengawasan, kualitas yang efektif dan dapat dirasakan sangat diperlukan. Kualitas audit yang dirasakan oleh pengguna laporan keuangan setidaknya sama pentingnya dengan kualitas audit yang efektif (Adeyemi & Fagbemi, 2010). Kualitas audit berhubungan dengan pemilihan auditor (Kasim *et al.*,2016), yang mana



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara umum diasumsikan bahwa perusahaan memilih level kualitas audit mereka sendiri melalui pilihan auditor mereka (Beisland *et al.*, 2012), sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas audit merupakan fungsi dari mekanisme *corporate governance* (Lin & Liu, 2009; Sunarsih & Oktaviani, 2016).

Kasim *et al.* (2016) menyebutkan bahwa indikator-indikator yang umumnya digunakan peneliti-peneliti untuk menilai kualitas audit seperti ukuran auditor, biaya audit, dan reputasi auditor merupakan indikator yang relevan dengan auditor *the Big Four* karena mereka dikenal dengan reputasi terbaik dan harga tertinggi mereka selain merupakan KAP terbesar di dunia. Auditor *the Big Four* telah membangun jaringan global kemitraan nasional untuk memungkinkan kantor lokal mereka untuk mengakses informasi global, pengetahuan, dan pengalaman. Mereka berusaha untuk mengembangkan dan mempertahankan reputasi global dan mempromosikan diri mereka sebagai perusahaan internasional tunggal yang mempertahankan tingkat kualitas audit di seluruh dunia (Kanagaretnam *et al.*, 2016).

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan, Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Vidiyanna Rizal Putri dan Bella Irwansyah Putra (2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiagustini (2010:76) dalam I Dewa Ayu Ratih dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi (2016) memaparkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) atau ukuran efektifitas dalam pengelolaan manajemen perusahaan.

Menurut Kashmir (2015:196) dalam Dewi Yanti dan Fatahurrazak (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Menurut M. Hanafi (2012:81) profitablitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas ialah *return on assets* (ROA), yang mana pengukuran ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Kabajeh *et al* (2012), menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator untuk efisiensi keseluruhan perusahaan. Ini

biasanya digunakan sebagai ukuran untuk laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu berdasarkan tingkat penjualan, aset, modal yang digunakan, kekayaan bersih dan laba per saham. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas pendapatan perusahaan dan dianggap sebagai indikator untuk pertumbuhan, keberhasilan, dan kontrol. Rasio ini juga menunjukkan kemajuan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor.

Tak hanya pemegang saham yang mendapatkan manfaat dari rasio profitabilitas, melainkan pemangku kepentingan yang lainnya. Hal ini dikarenakan pemangku kepentingan dapat mengetahui sejauh mana efisiensi pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Kreditur sebagai salah satu pemangku kepentingan juga tertarik dengan rasio profitabilitas, sebagaimana yang dikatakan oleh Kabajeh *et al.* (2012) bahwa kreditur dapat mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunganya.

Keuntungan yang tinggi tentu saja merupakan hal bagus bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, keuntungan yang tinggi berarti beban pajak yang harus dibayarkan tinggi pula. Dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, seperti yang dikatakan oleh Annuar *et al.* (2014) bahwa manfaat yang paling jelas dari tindakan penghindaran pajak ialah penghematan kas dari pajak yang dihindarkan. Penghematan kas mengarah pada peningkatan arus kas perusahaan yang mana perusahaan dapat melakukan investasi menggunakan kas yang dapat dihematnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertambahnya dividen. Oleh sebab itu, perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung akan melakukan penghindaran pajak, yang didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kraft (2014) dan Delgado *et al* (2014), yang menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin rendahnya ETR, yang berarti semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan. Misalkan pada tahun X laba atau profitabilitas yang diperoleh perusahaan sebesar 1000 dengan beban pajak 500, maka nilai ETR ditahun tersebut sebesar 0.5. Sedangkan ditahun berikutnya laba yang diperoleh perusahaan sebesar 10.000 dengan beban pajak yang sama maka diperoleh nilai ETR sebesar 0.05. Dari penjelasan singkat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi/besar laba maka nilai ETR akan semakin kecil. Dimana jika nilai ETR semakin kecil maka praktik penghindaran pajak akan semakin meningkat.

#### 2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Melalui ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset. Besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap modal yang akan digunakan untuk operasionalnya, apakah berkaitan dengan kemampuan perusahaan memperoleh tambahan modal dari dana eksternal ketika dana internal kurang untuk melaksanakan pembelanjaan (Lawi, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain.

Kemudian menurut Consoladi *et al*, dalam Heni Oktaviani (2014) ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

Dari definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

#### 2.1.6 Leverage

Menurut Harahap (2013) *leverage* adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Sedangkan menurut Fahmi (2012) *leverage* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

*Leverage* (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba

sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Adelina, 2012) dalam (Darmawan & Sukartha, 2014).

Menurut Sjahrial (2009:147) *leverage* ialah penggunaan aktiva maupun juga sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang akan berasal dari pinjaman sebab mempunyai bunga ialah sebagai beban tetap dengan maksud agar bisa meningkatkan suatu keuntungan potensial pemegang saham.

Dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta menanggung beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

### 2.1.7 Pajak menurut Pandangan Islam

Secara etimologi, pajak dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *Dharibah*, yang berasal dari kata ضرب, يضرب, ضربا

yang artinya: mewajibkan, menetapkan, menentukan, memukul, menerangkan atau membebaskan, dan lain-lain. (Munawwiw, 2002) Dalam Al-Quran, kata dengan akar kata da-ra-ba terdapat di beberapa ayat, antara lain pada QS Al-Baqarah (2): 61... : ( Muhammad Fuad Abd al-Baqi, 2008)

وَضَرَبْتُهُمَا الذِّلَّةَ وَالْمَسْكَنَةَ

”Lalu ditimpakanlah kepada mereka nista dan kehinaan.....”

*Dharaba* adalah bentuk kata kerja (*fi'il*), sedangkan bentuk kata bendanya (*ism*) adalah *dharibah* (ضريبة), yang dapat berarti beban. *Dharibah* adalah *isim mufrad* (kata benda tunggal) dengan bentuk jamaknya adalah *dharaib* (ضرائب).



Ini disebut beban, karena merupakan kewajiban tambahan atas harta setelah zakat, sehingga dalam pelaksanaannya akan dirasa sebagai sebuah beban (pikulan yang berat). Dalam contoh pemakaian, jawatan perpajakan disebut dengan *masalahah adh-daraaib* (مسألة الضرائب) (Gusfahmi, 2007). Secara bahasa maupun tradisi, *dharibah* dalam penggunaannya memang mempunyai banyak arti, namun para ulama memakai ungkapan *dharibah* untuk membayar harta yang dipungut sebagai kewajiban. Hal ini tampak jelas dalam ungkapan bahwa *jizyah* dan *kharaj* dipungut secara *dharibah*, yakni secara wajib (Gusfahmi, 2007). Bahkan sebagaian ulama menyebut *kharaj* merupakan *dharibah* (Gusfahmi, 2007). Jadi, *dharibah* adalah harta yang dipungut secara wajib oleh negara untuk selain *jizyah* dan *kharaj*, sekalipun keduanya secara awam bisa dikategorikan *dharibah*.

Dalam sejarah agama Islam, pajak hanya diperuntukkan bagi mereka kaum non muslim demi keamanan dan kenyamanan mereka yang hidup di bawah pemerintahan Islam. Adapun pajak yang berlaku di masa pemerintahan muslim dahulu adalah *al Jiziyah* (upeti dari ahli kitab kepada pemerintah Islam), *al Usyur* (bea cukai bagi pedagang non muslim yang masuk ke dalam negara Islam), dan *al Kharaj* (pajak bumi yang dimiliki pemerintah Islam). Sedangkan pajak yang kita kenal saat ini di negara kita adalah pajak penghasilan, pajak bumi dan bangunan, pajak pertambahan nilai, pajak barang dan jasa, pajak penjualan barang mewah dan sebagainya. Lalu bagaimana hukum membayar pajak yang dibebankan negara kepada kita saat ini?

Terdapat dua pendapat ulama yang berbeda mengenai hal ini. Pendapat pertama adalah tidak boleh membebankan pajak kepada kaum muslim karena

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat Islam telah dibebankan dengan zakat. Hal ini diperkuat dengan hadist Rasulullah SAW:

*“Janganlah kalian berbuat zhalim (beliau mengucapkannya tiga kali).*

*Sesungguhnya tidak halal harta seseorang muslim kecuali dengan kerelaan dari pemiliknya.”* HR. Imam Ahmad V/72 no. 20714, dan di shahih-kan oleh Al-Albani dalam shahih wa Dha’if Jami’ush Shagir no. 7662, dan dalam Irwal’al Ghailil no. 1761 dan 1459).

Dari hadist diatas, jelas terlihat bahwa pajak yang saat ini dikenakan kepada umat muslim tidak seharusnya dipungut karena pemungutan pajak tidak dilandasi dari musyawarah dengan umat muslim atas kerelaan hartanya ditarik negara.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu: sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An Nisa:29).

Sedangkan pendapat kedua, membolehkan dipungutnya pajak dari kaum muslim dengan beberapa syarat dan kondisi. Diantaranya adalah jika negara benar-benar membutuhkan dan dalam keadaan genting jika pajak tidak ditarik. Hal ini dilandasi oleh firman Allah SWT:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي

الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسِ وَالْضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al Baqarah:177)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Di bawah ini merupakan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
	Armstrong et al. 2015	Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance	Tax Avoidance	X1: Corporate Governance X2: Incentives	Tidak ditemukannya hubungan antara berbagai mekanisme corporate governance dan tax avoidance pada kondisi rata-rata dan median dari distribusi tax avoidance. Menggunakan regresi quantile, ditemukannya hubungan positif



No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
					antara dewan independen dan kondisi keuangan untuk tingkat <i>tax avoidance</i> yang rendah, tetapi hubungan negatif untuk tingkat <i>tax avoidance</i> yang tinggi.
	Damayanti & Susanto (2015)	Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Konstitusional, Resiko Perusahaan dan <i>Return on Assets</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i>	X1: Komite Audit X2: Kualitas Audit X3: Kepemilikan Konstitusional X4: Resiko Perusahaan X5: <i>Return on Assets</i>	Resiko perusahaan dan <i>return on assets</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan komite audit, kualitas audit dan kepemilikan konstitusional tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
3	Wibawa <i>et al.</i> (2016)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak	Penghindaran pajak	Good Corporate Governance	Secara simultan persentase dewan komisaris independen, komite audit perusahaan dan kualitas audit eksternal berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan secara parsial didapatkan persentase dewan komisaris independen dan komite.
	Richardson <i>et al.</i> (2016)	<i>Ownership Structure and Corporate Tax</i>	<i>Tax avoidance</i>	<i>Ownership structure</i>	Ditemukan hubungan non-linear yang signifikan antara konsentrasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
		<i>Avoidance: Evidence from publicly listed private firms in China</i>			kepemilikan dan penghindaran pajak. Juga ditemukan hubungan positif signifikan antara struktur kepemilikan piramida dan penghindaran pajak karena efek kubu. Ditemukan hubungan yang signifikan antara penghindaran pajak dengan <i>capital intensity</i> dan <i>return on assets</i> .
5	Kanagaretna m et al (2016)	<i>Relation between Auditor Quality and Tax Aggressiveness: Implication of Cross-Country Institutional Differences</i>	<i>Tax Aggressiveness</i>	<i>Auditor Quality</i>	Kualitas auditor berhubungan negatif dengan kemungkinan agresivitas pajak, bahkan setelah pengendalian faktor penentu institusi lainnya seperti karakteristik sistem pajak negara. Juga ditemukan bahwa hubungan negatif antara kualitas auditor dan kemungkinan agresivitas pajak akan lebih nyata di negara-negara dimana perlindungan investor lebih kuat, risiko ligitasi auditor lebih tinggi, lingkungan auditor lebih baik, dan tekanan pasar modal lebih tinggi.



No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
6	Rizal (2016)	<i>Why Company Does Tax Avoidance? Evidence from a Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange</i>	<i>Tax Avoidance</i>	XI: CSR X2: <i>Profitabilitas</i> X3: Komisaris Independen	CSR, profitabilitas, komisaris independen, dan rasio Tobin Q memiliki dampak yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sementara sebagian direktur independen dan rasio Tobin Q tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.
7	Kerr et al (2016)	<i>Does Corporate Governance Reform Influence Corporate Tax Avoidance within Family Controlled Firms?</i>	<i>Tax Avoidance</i>	<i>Corporate governance</i>	Penghindaran pajak menurun secara signifikan setelah pelaksanaan reformasi tata kelola. Hal ini menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara kekuatan sistem tata kelola dan penggelepan pajak. Perusahaan dengan tata kelola yang dilaporkan lebih tinggi kurang terlibat dalam penghindaran pajak.
8	Putri & Bella (2017)	Pengaruh <i>Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i>	XI: <i>Leverage</i> X2: <i>Profitability</i> X3: Ukuran Perusahaan X4: Proporsi Kepemilikan Institusional	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak yang diproksikan dengan CETR. <i>Profitability</i> yang diproksikan dengan ROA menunjukkan hasil berpengaruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
					negatif terhadap CETR. Dalam pernyataan ini maka perusahaan dengan <i>profitability</i> yang tinggi akan memiliki <i>tax avoidance</i> yang diproksikan dengan CETR yang rendah. Ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Proporsi kepemilikan institusional menunjukkan hasil bahwa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
9	Wiguna & I Ketut Jati (2017)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Preferensi Risiko Eksekutif, dan <i>Capital Intensity</i> pada Penghindaran Pajak	Penghindaran Pajak	X1: CSR X2: Preferensi Risiko Eksekutif X3: <i>Capital Intensity</i>	CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi perusahaan mengungkapkan CSR, maka semakin tinggi tindakan penghindaran pajak perusahaan. Preferensi risiko eksekutif berpengaruh positif pada penghindaran pajak. Preferensi risiko eksekutif yang diproksikan dengan risiko perusahaan dapat mempengaruhi tindakan penghindaran pajak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

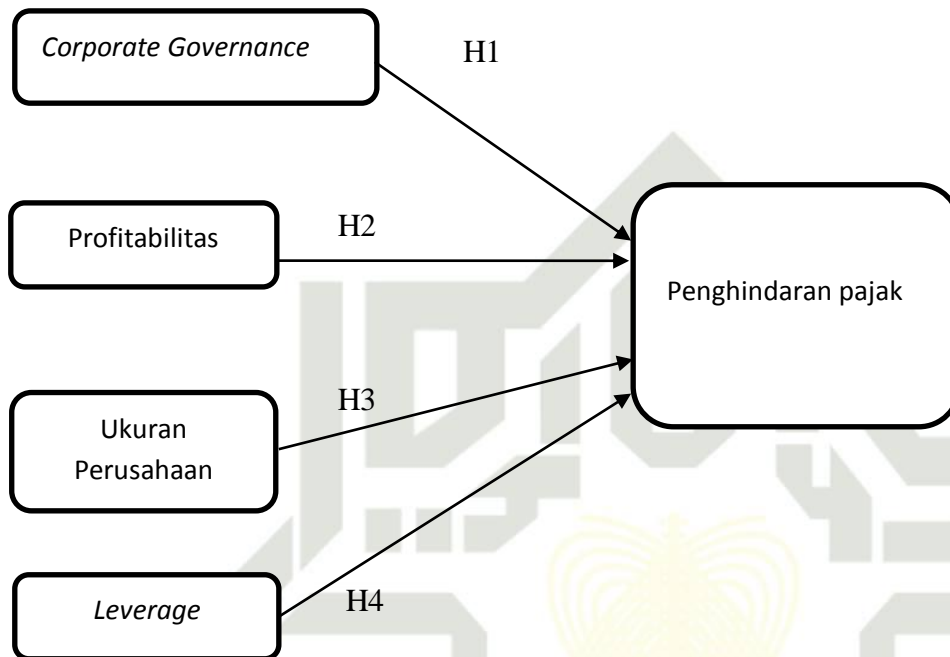
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel Y	Variabel X	Hasil
					perusahaan. <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. <i>Capital intensity</i> yang diproksikan dengan jumlah aset tetap tidak mempengaruhi tindakan penghindaran pajak perusahaan.
10	Diantari dan Ulupui (2016)	Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i>	X1: Komite Audit X2: Proporsi Komisaris Independen X3: Kepemilikan Institusional	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa komite audit dan proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , proporsi kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .

### Kerangka Pemikiran

Model penelitian yang digunakan untuk menganalisa Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak dapat dilihat pada gambar 2.1.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Penelitian Terdahulu

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini, *corporate governance* diproksikan menggunakan kualitas audit dan komite audit.

#### a. Keterkaitan Kualitas Audit dengan Penghindaran Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Kerr *et al.* (2016) menunjukkan bahwa reformasi tata kelola akan menurunkan tindakan penghindaran pajak. Kualitas auditor merupakan fungsi mekanisme *corporate governance* (Lin & Liu, 2009; Sunarsih & Oktaviani, 2016) dan auditor KAP *the Big Four* menyediakan kualitas audit yang lebih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi dari pada auditor KAP *non the Big Four* (DeFond *et al.*, 2014). Secara umum, diasumsikan bahwa perusahaan memilih level kualitas audit mereka sendiri melalui pilihan auditor mereka (Beisland *et al.*, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa bagaimana perusahaan memilih auditor independen, pemilihan apakah termasuk auditor KAP *the Big Four* atau bukan, merupakan bagian dari mekanisme *corporate governance*.

Penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Kurniasih (2012) dan Sunarsih & Oktaviani (2016) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Kanagaretnam *etal.* (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kualitas auditor dengan agresivitas pajak.

Sedangkan hasil penelitian Wibawa *et al* (2016), menunjukkan bahwa kualitas auditor eksternal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Begitupun dengan penelitian Damayanti & Susanto (2015) yang menunjukkan bahwa kuailitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

**H1: Kualitas Audit Berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.**

#### b. Keterkaitan Komite Audit dengan Penghindaran Pajak

Dalam Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-29/PM/2004 peraturan no. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerja Komite Audit, disebutkan bahwa komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite audit merupakan komponen *corporate governance*. Komite audit memiliki peran penting, yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan di bawah tugas utamanya untuk menjamin integritas dan kredibilitas laporan keuangan (Gajevszky, 2014).

Hasil penelitian Annisa & Kurniasih (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari jumlah komite audit terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih & Oktaviani (2016) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, yang mana mengindikasikan bahwa komite audit mampu memperbaiki kesalahan manajemen yang melakukan *tax evasion*. Hasil penelitian Wibawa *et al* (2016) juga menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Sedangkan penelitian Damayanti & Susanto (2015) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Komite audit yang beranggotakan sedikit, cenderung dapat bertindak lebih efisien, namun juga memiliki kelemahan, yakni minimnya pengalaman anggota. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

**H2: Komite Audit Berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.**

**2. Pengaruh Profitabilitas dengan Penghindaran Pajak**

Salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan profit ialah keuntungan, yang mana keuntungan ini dapat diperoleh dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keuntungan yang tinggi tentu saja merupakan hal bagus bagi suatu perusahaan. Akan tetapi, keuntungan yang tinggi berarti beban pajak yang harus dibayarkan tinggi pula. Dengan melakukan penghindaran pajak, perusahaan dapat memperoleh manfaat berupa penghematan kas, seperti yang dikatakan oleh Annuar *et al.* (2014) bahwa manfaat yang paling jelas dari tindakan penghindaran pajak ialah penghematan kas dari pajak yang dihindarkan. Penghematan kas mengarah pada peningkatan arus kas perusahaan yang mana perusahaan dapat melakukan investasi menggunakan kas yang dapat dihematnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Richardson *et al* (2016), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penghindaran pajak dengan profitabilitas. Begitu pula dengan penelitian Kraft (2014), Delgado *et al* (2014), dan Rizal (2016) yang menunjukkan hasil yang sama. Sedangkan penelitian Zarai (2013) menemukan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan berdampak terhadap semakin tingginya *effective tax rate*, yang berarti semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan. Berbeda



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono *et al* (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

### **H3: Profitabilitas Berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.**

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Penghindaran Pajak**

Perusahaan yang dikelompokkan ke dalam ukuran besar (memiliki aset yang besar) akan cenderung lebih mampu dan lebih stabil untuk menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil (Indriani, 2005). Laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula. Perusahaan berskala kecil tidak dapat mengelola beban pajaknya secara optimal karena ahli dalam bidang perpajakan yang minim (Nicodeme, 2007 dalam Dermadi 2013). Berdasarkan teori agensi, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh agen untuk memaksimalkan kompensasi kinerja agen, yaitu dengan cara menekan beban pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2011), Adelina (2012), Fatharani (2012), Darmawan (2014) dan Calvin (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Kurniasih dan Sari (2013), semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin CETR yang dimilikinya. Hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan perusahaan besar lebih mampu menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

**H4: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.**

**4. Pengaruh *Leverage* dengan Penghindara Pajak**

Teori *trade off* menyatakan bahwa pendanaan keuangan oleh perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang dapat memberi manfaat sebagai pengurang beban pajak. Kebijakan keputusan pendanaan yang ditetapkan oleh perusahaan dapat digambarkan melalui rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang. Hutang bagi perusahaan memiliki beban tetap berupa beban bunga. Beban bunga termasuk ke dalam beban yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga penggunaan hutang akan memberikan hubungan positif terhadap aktivitas penghindaran pajak oleh suatu perusahaan. Penelitian terkait *leverage* pernah dilakukan oleh Fadilla Rachmitasari (2015) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap terhadap penghindaran pajak.

**H5: *Leverage* Berpengaruh Signifikan terhadap Penghindaran Pajak.**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian ini dengan mempertimbangkan bahwa BEI merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan-perusahaan yang go public di Indonesia.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berisi variabel dependen dan independen yang dilakukan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Data laporan keuangan tersebut diperoleh dari Catatan Laporan Keuangan dan ICMD.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dibatasi sebagai sejumlah kelompok atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama dan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016-2018.

##### 3.2.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari perusahaan sektor industri Manufaktur. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam memilih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampel, yaitu proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau penilaian tertentu.

Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut dalam periode penelitian tahun 2016-2018.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2016-2018.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian sebelum pajak penghasilan.
6. Perusahaan yang membayar beban pajaknya.

**Tabel 3.1 Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019	173
2	Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar berturut-turut dalam periode penelitian tahun 2016-2018	(31)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam penyajian laporan keuangannya	(33)
4	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2016-2018	(18)
5	Perusahaan yang tidak mengalami kerugian sebelum pajak penghasilan	(5)
6	Perusahaan yang membayar beban pajaknya	(27)
<b>Jumlah Perusahaan Yang Dijadikan Sampel</b>		<b>59</b>
<b>Jumlah Data Penelitian</b>		<b>177</b>

Sumber : data olahan (2019)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2016-2018 yang selanjutnya akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 59

sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI yang disajikan dalam tabel III. 2 berikut ini:

**Tabel 3.2 Daftar Sampel**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	CINT	PT Chitose Internasional Tbk
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk
6	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	HM Sampoerna Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
12	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	MERK	Merck Tbk
15	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
16	MYOR	Mayora Indah Tbk
17	PYFA	Pyridam Farma Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk
21	STTP	Siantar Top Tbk
22	TCID	Mandom Indonesia Tbk
23	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
25	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
26	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
27	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
28	AKPI	Argha Karya Prima Ind Tbk
29	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
30	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
31	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
32	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
33	EKAD	Ekadharma International Tbk
34	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
35	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
36	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
37	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
38	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
39	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
40	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
41	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
42	LION	Lion Metal Works Tbk
43	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
44	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
45	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
46	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
47	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
48	AMIN	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk
49	ASII	Astra International Tbk
50	AUTO	Astra Otoparts Tbk
51	BATA	Sepatu Bata Tbk
52	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
53	JECC	Jembo Cable Company Tbk
54	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
55	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk
56	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
57	TRIS	Trisula International Tbk
58	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
59	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber : data olahan (2019)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan studi dokumentasi dimana dalam penelusuran data yang dilakukan penulis dengan bantuan komputer yaitu media internet, dengan melalui informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel ini menggunakan 5 variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Dependen), empat variabel bebas (Independen), Variabel terikatnya adalah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penghindaran Pajak, sedangkan variabel bebasnya *Corporate Governance*, Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage*.

### 3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut merupakan definisi dari variabel dan cara pengukurannya.

#### 1. Penghindaran Pajak (Y)

Lim (2011) mendefinisikan penghindaran pajak sebagai penghematan pajak yang timbul dari metode pengurangan pajak umum mana terkadang legalitas untuk dan perlindungan pajak yang meminimalkan kewajiban pajak dipertanyakan. Penghindaran pajak adalah melakukan tindakan meminimalkan kewajiban pajak dalam koridor hukum, sedangkan penggelapan pajak adalah melakukan tindakan ilegal untuk menghindari dari membayar pajak (Aumeerun *etal*, 2016). Variabel ini dihitung menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*), yaitu kas yang dikeluarkan untuk membayar beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah kas yang dibayarkan perusahaan untuk beban pajak mengindikasikan bahwa semakin tinggi perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak.

Penelitian ini menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*) sebagai pengukuran agar dapat mengetahui perbandingan kas yang perusahaan keluarkan untuk membayar pajak dengan laba sebelum pajaknya, sehingga akan diketahui berapa pastinya tarif pajak perusahaan sesuai besarnya pajak yang dibayarkan dan dapat membandingkannya dengan tarif pajak badan dalam peraturan undang-undang perpajakan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana semakin tinggi CETR mengindikasikan semakin rendah aktivitas penghindaran pajak. Penghindaran pajak dalam penelitian inidiukur dengan membandingkan kas yang dikeluarkan untuk beban pajak dengan laba sebelum pajak (Huseynov & Klamm, (2012) Damayanti & Susanto, (2015), Dewinta & Setiawan, 2016) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

## 2. Corporate Governance (X1)

Potensi konflik kepentingan, bagaimanapun, dapat diminimalisir oleh kesejajaran mekanisme pemangku kepentingan eksternal dan internal. dikenal sebagai tatakelola perusahaan. Ini adalah mekanisme yang mengontrol sebuah perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif dalam memenuhi kedua kepentingan pemangku kepentingan eksternal dan internal, seperti pemerintah dan manajemen (Mulyadi & Anwar, 2015).

### a. Kualitas Audit

Peran audit adalah untuk mengurangi asimetri informasi pada angka akuntansi, dan untuk meminimalkan kerugian residual yang dihasilkan dari kesempatan manajer dalam pelaporan keuangan (Adeyemi & Fagbemi, 2010). Kasim *et al.* (2016) menyebutkan bahwa indikator-indikator yang umumnya digunakan peneliti-peneliti untuk menilai kualitas audit seperti ukuran auditor, biaya audit, dan reputasi auditor merupakan indikator yang relevan dengan auditor KAP *the*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*BigFour* karena mereka dikenal dengan reputasi terbaik dan harga tertinggi mereka disamping merupakan KAP terbesar di dunia.

Penelitian ini menggunakan auditor KAP *the Big Four* atau *nonthe Big Four* sebagai proksi untuk mengukur kualitas audit karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa auditor KAP *the Big Four* berhubungan dengan kualitas audit yang lebih tinggi (Beisland *et al.*, 2012; Damayanti & Susanto, 2015; Kanagaretnamet *al.*, 2016). Sehingga, variabel *dummy* digunakan, yang mana bernilai 1 jika menggunakan jasa auditor KAP *the Big Four* dan bernilai 0 jika tidak menggunakan jasa auditor KAP *the Big Four*. KAP *the Big Four* antara lain Price Water Housecooper (PWC), Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte), Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dan Ernst & Young (E&Y).

#### b. Komite Audit

Dalam Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-29/PM/2004 peraturan no.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, disebutkan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Selain itu, dinyatakan juga bahwa komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota komite audit harus disesuaikan dengan kompleksitas perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tetap memperhatikan efektifitas dalam pengambilan keputusan (KNKG, 2006). Gajevszky (2014) menyatakan bahwa komite audit memiliki peran penting yaitu mengawasi proses pelaporan keuangan dibawah tugas utamanya untuk menjamin integritas dan kredibilitas laporan keuangan. Komite audit diproksikan dengan jumlah personil komite audityang terdapat diperusahaan (Annisa & Kurniasih, (2012) dalam Wibawa *et al.*, 2016).

Komite Audit = Jumlah personil komite audit

### 3. Profitabilitas (X2)

Salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas ialah *return on assets* (ROA), yang mana pengukuran ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Kabajeh *et al.*(2012) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas merupakan indikator untuk efisiensi keseluruhan perusahaan, yang mana biasanya digunakan sebagai ukuran untuk laba yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu berdasarkan tingkat penjualan, aset, modal yang digunakan, kekayaan bersih dan laba persaham. Rasio profitabilitas mengukur kapasitas pendapatan perusahaan, dan dianggap sebagai indikatoru ntuk pertumbuhan, keberhasilan dan kontrol. Rasio ini juga menunjukkan kemajuan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh investor.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Return on assets* (ROA) dalam penelitian ini dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan (Kabajeh *et al* (2012), Zarai (2013), Damayanti & Susanto (2015), Rizal, 2016), yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

**4. Ukuran Perusahaan (X3)**

Ukuran perusahaan adalah skala atau nilai yang dapat diklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil (Hormati, 2009). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan adalah total aset karena ukuran perusahaan diproksi dengan *Ln total asset*. Penggunaan *natural log* (Ln) dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya.

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Asset)}$$

**5. Leverage**

*Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aset perusahaan.

*Leverage* diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
Penghindaran Pajak Ref: Setiawan (2016)	$CETR = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$	Rasio
Kualitas Audit Ref: Beisland et al. (2012)	Menggunakan variabel <i>dummy</i> yang mana bernilai 1 jika menggunakan jasa auditor KAP <i>the Big Four</i> dan bernilai 0 jika menggunakan jasa auditor KAP <i>non the Big Four</i> .	Nominal
Komite Audit Ref: Gajevszky (2014)	Diprosikan dengan jumlah personil komite audit yang terdapat diperusahaan.  $\text{Komite Audit} = \text{Jumlah personil komite audit}$	Nominal
Profitabilitas Ref: Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Vidiyanna Rizal Putri & Bella Irvansyah Putra (2017)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan Ref: Dewinta & Setiawan, (2016)	$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$	Rasio
Leverage Ref: Adelina (2012) dalam Darmawan & Sukartha, (2014)	$\text{Rasio utang} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$	Rasio

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 10. Metode-metode yang digunakan yaitu:

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013) analisa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013;160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Gujarati (2013) uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual Ordinary Least Square). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas  $> 0.05$  maka signifikan,  $H_0$  diterima
- b) Bila probabilitas  $< 0.05$  maka tidak signifikan,  $H_0$  ditolak

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Winarno (2015) pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Menurut Gujarati (2013) jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013;110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Menurut Gujarati (2013) salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

#### 3.5.3 Pemilihan Model Data Panel

##### 1. Model Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam proses mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *pooling Least Square* (model *Common Effect*), model *Fixed Effect*, dan model *Random effect*.

##### a. *Common Effect*

*Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

*Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

#### c. *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

### 2. Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

#### a. *F Test (Chow Test)*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *Common Effect*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_1$  : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $\geq \alpha = 5\%$ , atau *probability (p-value) F Test*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$H_0$  : Metode *random effect*

$H_1$  : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random*  $\geq \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi squares dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0$  : Metode *Common Effect*

$H_1$  : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 1. Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan interep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Penghindaran Pajak
X <sub>1</sub>	= <i>Corporate Governance</i>
X <sub>2</sub>	= Profitabilitas
X <sub>3</sub>	= <i>Capital Intensity</i>
X <sub>4</sub>	= <i>Leverage</i>
α	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub> , β <sub>4</sub>	= Koefisien regresi

**2. Uji Parsial (t Test)**

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ( $\alpha$ )=0,05.

**3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Wibawa *et al* (2016) dan Damayanti & Susanto (2015) yang menunjukkan hasil bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Cahyono *et al.* (2016) dan Damayanti & Susanto (2015) yang menunjukkan hasil bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Richardson *et al* (2016) dan Rizal (2016) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Rusydi (2013) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Richardson *et al* (2016) dan Rizal (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dikarenakan pada penelitian ini masih memiliki sisa nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 37,60%, artinya masih banyak faktor-faktor yang menjadi pengaruh perusahaan manufaktur dalam melakukan penghindaran pajak.
3. Untuk perusahaan sektor manufaktur disarankan agar dapat berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak melalui profitabilitas dan *leverage*, karena jika nilainya terlalu signifikan akan dapat dikategorikan dalam penggelapan pajak, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan juga.
4. Untuk perusahaan sektor manufaktur disarankan agar dapat berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak melalui profitabilitas dan *leverage*, karena jika nilainya terlalu signifikan akan dapat dikategorikan dalam penggelapan pajak, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan juga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul karim Dan terjemahan surat An Nisa ayat 29*
- Al-Qur'anul karim Dan terjemahan surat Al Baqarah ayat 177*
- Adelina, Theresa. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Depok.
- Adeyemi, Semiu B. dan Temitope O. Fagbemi. 2010. *Audit Quality, Corporate Governance dan Firm Characteristics in Nigeria*. Internasional Journal of Business and Management, 5(5).
- Agoes, Soekrisno. 2011. *Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jilid 1*. Salemba Empat. Jakarta.
- Amin, Widjaja Tunggal. 2012. *Internal Auditing, Edisi Lima*. Yogyakarta: BPFE.
- Annisa, Nuralifmida A. Dan Lulus Kurniasih. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi & Auditing, 8(2).
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen. Jilid 2*. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Annuar, Hairul A., Ibrahim A. Salihu, dan Siti N.S. Obid. 2014. *Corporate Ownership, Governance and Tax Avoidance: An Interactive Effects*. Procedia – Sosial dan Behavioral Sciences, 164.
- Arianandini, Putu Winning dan I Wayan Ramantha. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(3).
- Armstrong, Christopher S., Jennifer L. Blouin, Alan D. Jagolinzer, dan David F Larcker. 2015. *Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance*. Journal of Accounting and Economics, 60.
- Aumeecerun, B., B. Jugurnath, dan H. Soondrum. 2016. *Tax Evasion: Empirical Evidence from sub-Saharan Africa*. Journal of Accounting and Taxation, 8(7).
- Beisland, Lief A., Roy Mersland, dan R. Oystein Strom. 2012. *Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Microfinance Industry*. CEB Working Paper, 13/035.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budiman, Judi dan Setioyono. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. Simposium Nasional Akuntansi XV.

Cahyono, Deddy D., Rita Andini, dan Kharis Raharjo. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Konstitusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013*. Journal of Accounting, 2(2).

Chiou, Yong-Ching, Yao-Chih Hsieh, dan Wenyi Lin. 2012. *Determinants of Effect tax Rates for Firm Listed on China's Stock Market: Panel Models with Two-Sides Censors*. International Trade & Academic Research Conference (ITARC), 3(1).

Comanor, W, S., dan Wilson, T. A. 1967. *Advertising, Market Structure and Performance*. Review of Economics and Statistics, 49: 423-440.

Dalu, Tatenda, Vincent G. Marposa, Stanford Pabwaungana, dan Tapiwa Dalu. 2012. *The Impact of Tax Evasion and Avoidance on the Economy: A Case of Harare, Zimbabwe*. African J. of Economics and Sustainable Development, 1(3).

Damayanti, Fitri dan Tridahus Susanto. 2015. *Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return on Assets terhadap Tax Avoidance*. ESENSI Jurnal Bisnis dan Manajemen, 5(2).

Darmawan, I Gede Hendy dan I Made Sukartha. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(1).

DeFond, Mark, David H. Erkens, dan Jieying Zhang. 2014. *Do Client Characteristics Really Drive Big N Differentiation?*. University of Southern California Working Paper.

Delgado, Francisco J., Elena Fernandez-Rodriguez, dan Antonio Martinez-Arias. 2014. *Effective Tax Rates in Corporate Taxation: A Quantile Regression for the EU*. Engineering Economics, 25(5).

Dewinta, Ida A.R, dan Putu E. Setiawan. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dewi Yanti dan Fatahurrazak. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage dan Risk Management Komite Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*. Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Dharma, I Made Surya dan Putu Agus Ardiana. 2016. *Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 15(1).
- Diantari, Putu Rista dan IGK Agung Ulupui. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16(1).
- Dyrenge, et al., 2010. *The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance*. The Accounting Review, 85, 1163-1189.
- Gajevszky, Andra. 2014. *Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Bucharest Stock Exchange*. Journal of Economic and Social Development, 1(2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C., penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), 3(1).
- Huseynov, Faris dan Bonnie K. Klamm. 2012. *Tax Avoidance, Tax Management and Corporate Social Responsibility*. Journal of Corporate Finance, 18(4).
- Idradi, Donny. 2018. *Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak*. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 1(1).
- Kabajeh, Majed A.M, Said M.A. AL Nu'aimat, dan Firas N. Dahmash. 2012. *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices*. International Journal of Humanities and Social Science, 2(11).
- Kanagaretnam, Kiridaran, Kiat B.J. Lee, Chee Y. Lim, dan Gerald J. Lobo. 2016. *Relationship between Auditor Quality and Tax Aggressiveness: Implications of Cross-Country Institutional Differences*. Auditing: A Journal of Practice and Theory, 35(4).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim, Nawal, Nur Ain Binti Hashim, dan Syed A. Salman. 2016. *Conceptual Relationship between Corporate Governance and Audit Quality in Shari'ah Compliant Companies Listed on Bursa Malaysia*. Modern Applied Science, 10(7).

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kerr, Jon N., Richard Price, dan Francisco J. Roman. 2016. *Does Corporate Governance Reform Influence Corporate Tax Avoidance within Family Controlled Firms?* University of New York, Utah State University, and George Mason University Working Paper.

Kurniasih, Tommy dan Maria M. Rat na Sari. 2013. *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Buletin Studi Ekonomi, 18(1).

Lim, Youngdeok. 2011. *Tax Avoidance , Cost of Debt and Shareholder Activism: Evidence form Korea*. Journal of Banking and Finance, 35(2).

Maman Surahman & Fadila Ilahi. 2017. *Konsep Pajak dalam Hukum Islam*. E-Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 1(2). 168-176.

Masiyah Kholmi. (2010). *Akuntabilitas dalam Perspektif Teori Agensi*. Ekonomika-Bisnis. 2(2): 358.

Mulyadi, Martin Surya dan Yunita Anwar. 2015. *Corporate Governance, Earnings Management and Tax Management*. Procedia – Social and Behavioral Sciences, 177.

Noor, Rohaya Md, Nur S.M. Fadzillah, dan Nor A. Mastuki. 2010. *Tax Planning and Corporate Effective Tax Rate*. 2010 International Conference on Science and Social Research (CSSR 2010).

Okiro, Kennedy, Josiah Aduda, dan Nixon Omoro. 2015. *The Effect of Corporate Governance and Capital Structure on Performance of Firms Listed At the East African Community Securities Exchange*. European Scientific Journal, 11(7).

Ozkan, A. 2001. *Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long-run Target: Evidence from UK Company Panel Data*. Journal of Business Finance and Accounting, 28: 175-199.

Praditasari, Ni Koming Ayu dan Putu Ery Setiawan. 2017. *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 19(2).

Prasetyo Widyo Iswara. 2014. *Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 2(2): 121.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putri, Vidiyanna Rizal dan Bella Irwansyah Putra. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, 19(1).

Rachmitasari, Annisa Fadilla. 2015. *Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ramadona, Aulia (2016). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi*. JOM FEKON 3(1). Hlm. 2357-2370.

Ramly, Zulkifly. 2012. *Impact of Corporate Governance Quality on the Cost of Equity Capital in an Emerging Market: Evidence from Malaysia Listed Firms*. African Journal of Business Management, 6(4).

Ratih, I Dewa Ayu dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2016. *Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14(2).

Richardson, Grant, Bei Wang, dan Xinmin Zhang. 2016. *Ownership Structure and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Publicly Listed Private Firms in China*. Journal of Contemporary Accounting and Economics, 12(2).

Rizal, Muhammad. 2016. *Why Company Does Tax Avoidance? Evidence from a Manufacturing Company in Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Business and Management Invention, 5(5).

RScott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory. Seven Edition*. Pearson Prentice Hall: Toronto.

Shaheen, Sadia and Qaisar Ali Malik. 2012. *The Impact of Capital Intensity, Size of Firm and Profitability on Debt Financing in Textile Industry of Pakistan*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business, 3(10).

Soegianto, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sunarsih, Uun dan Kartika Oktaviani. 2016. *Good Corporate Governance in Manufacturing Companies Tax Avoidance*. etikonomi, 15(2).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Suyanto, Krisnata Dwi dan Supramono. 2012. *Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 16(2).
- Uwuigbe, Uwalomwa. 2014. *Corporate Governance and Capital Structure: Evidence from Listed Firms in Nigeria Stock Exchange*. Journal of Accounting and Management, 4(1).
- Wahyuningtyas, Endah Tri. 2014. *Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Intensitas Modal dan Pangsa Pasar terhadap Kinerja Keuangan Studi Kasus Perusahaan Tambang di BEI*. E-Jurnal Kewirausahaan, 2(1).
- Wigustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar. Udayana University Press.
- Wibawa, Agung, Wilopo dan Yusri Abdillah. 2016. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa SRI KEHATI Tahun 2010-2014*. Jurnal Perpajakan (JEJAK), 11(1).
- Wiguna, I Putu Putra dan I Ketut Jati. 2017. *Pengaruh Corporate Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21(1).
- Winarno, Lina Nur Hidayati dan Arum Darmawati. 2015. *Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Economia, 11(2).
- Yochana, Maretta. 2013. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak*. Diponegoro Journal of Accounting.
- Zarai, Mohamed Ali. 2013. *Corporate Tax Planning and Debt Endogeneity: Case of American Firms*. International Journal of Business and Commerce, 3(3).



## TABULASI

Perusahaan	Tahun	TA	KA	Komite	Profit	UP	LEV
ADES	2016	0,2967	0	3	0,0729	27,3664	0,4992
ADES	2017	0,2516	0	3	0,0455	27,4569	0,4966
ADES	2018	0,2441	0	3	0,0601	27,5046	0,4532
BUDI	2016	0,2689	0	3	0,0132	28,7066	0,6026
BUDI	2017	0,2512	0	3	0,0155	28,7092	0,5936
BUDI	2018	0,2969	0	3	0,0149	28,8527	0,6385
CEKA	2016	0,2964	1	3	0,1751	27,9859	0,3773
CEKA	2017	0,2498	1	3	0,0771	27,9622	0,3516
CEKA	2018	0,2492	1	3	0,0793	27,7871	0,1645
CINT	2016	0,2681	0	3	0,0516	26,7131	0,1826
CINT	2017	0,2263	0	3	0,0622	26,8899	0,1979
CINT	2018	0,3230	0	3	0,0276	26,9205	0,2090
DLTA	2016	0,2218	1	3	0,2125	27,8115	0,1548
DLTA	2017	0,2418	1	3	0,2087	27,9243	0,1463
DLTA	2018	0,2337	1	3	0,2219	28,0520	0,1571
DVLA	2016	0,2907	1	3	0,0993	28,0572	0,2950
DVLA	2017	0,2826	1	3	0,0989	28,1263	0,3197
DVLA	2018	0,2646	1	3	0,1192	28,1515	0,2868
GGRM	2016	0,2529	1	3	0,1060	31,7734	0,3715
GGRM	2017	0,2569	1	3	0,1162	31,8321	0,3681
GGRM	2018	0,2563	1	3	0,1128	31,8665	0,3468
HMSP	2016	0,2498	1	3	0,3002	31,3807	0,1960
HMSP	2017	0,2500	1	3	0,2937	31,3955	0,2093
HMSP	2018	0,2462	1	3	0,2905	31,4727	0,2413
INDF	2016	0,3429	1	3	0,0641	32,0399	0,4653
INDF	2017	0,3289	1	3	0,0577	32,1129	0,4672
INDF	2018	0,3337	1	3	0,0514	32,2010	0,4829
KAEF	2016	0,1561	0	4	0,0589	29,1598	0,5076
KAEF	2017	0,2624	0	4	0,0544	29,4387	0,5780
KAEF	2018	0,3045	0	4	0,0425	29,8781	0,6452
KINO	2016	0,2742	0	3	0,0551	28,8202	0,4057
KINO	2017	0,1818	0	3	0,0339	28,8059	0,3652
KINO	2018	0,2509	0	3	0,0418	28,9098	0,3912
KLBF	2016	0,2395	1	3	0,1544	30,3540	0,1814
KLBF	2017	0,2431	1	3	0,1476	30,4414	0,1638
KLBF	2018	0,2447	1	3	0,1376	30,5295	0,1571

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MERK	2016	0,2842	1	3	0,2068	27,3352	0,2168
MERK	2017	0,2969	1	3	0,1708	27,4650	0,2734
MERK	2018	0,2555	1	3	0,9210	27,8646	0,5897
MLBI	2016	0,2561	1	3	0,4317	28,4530	0,6393
MLBI	2017	0,2573	1	3	0,5267	28,5513	0,5757
MLBI	2018	0,2674	1	3	0,4239	28,6921	0,5959
MYOR	2016	0,2476	0	3	0,1075	30,1900	0,5152
MYOR	2017	0,2542	0	3	0,1093	30,3334	0,5069
MYOR	2018	0,2609	0	3	0,1001	30,4984	0,5144
PYFA	2016	0,2704	0	4	0,0308	25,8416	0,3684
PYFA	2017	0,2575	0	4	0,0447	25,7957	0,3178
PYFA	2018	0,2536	0	4	0,0452	25,9547	0,3642
ROTI	2016	0,2427	1	3	0,0958	28,7025	0,5058
ROTI	2017	0,2728	1	3	0,0297	29,1483	0,3815
ROTI	2018	0,3197	1	3	0,0289	29,1112	0,3361
SIDO	2016	0,2361	0	3	0,1608	28,7255	0,0769
SIDO	2017	0,2172	1	3	0,1690	28,7810	0,0831
SIDO	2018	0,2351	1	3	0,1989	28,8363	0,1303
SKBM	2016	0,2682	0	3	0,0225	27,6327	0,6322
SKBM	2017	0,1852	0	3	0,0159	28,1153	0,3696
SKBM	2018	0,2362	0	3	0,0090	28,2028	0,4126
STTP	2016	0,2001	0	3	0,0745	28,4796	0,4999
STTP	2017	0,2513	0	3	0,0922	28,4822	0,4088
STTP	2018	0,2144	0	3	0,0969	28,5985	0,3743
TCID	2016	0,2683	1	3	0,0742	28,4127	0,1839
TCID	2017	0,2631	1	3	0,0758	28,4904	0,2132
TCID	2018	0,2624	1	3	0,0708	28,5251	0,1933
TSPC	2016	0,2413	0	3	0,0828	29,5159	0,2962
TSPC	2017	0,2510	0	3	0,0750	29,6372	0,3165
TSPC	2018	0,2574	0	3	0,0687	29,6941	0,3097
ULTJ	2016	0,2388	0	3	0,1674	29,0754	0,1769
ULTJ	2017	0,3060	0	3	0,1388	29,2750	0,1890
ULTJ	2018	0,2607	0	3	0,1263	29,3459	0,1406
UNVR	2016	0,2545	1	3	0,3816	30,4492	0,7191
UNVR	2017	0,2526	1	3	0,3705	30,5705	0,7264
UNVR	2018	0,2525	1	3	0,4666	30,6026	0,6118
WIIM	2016	0,2222	0	3	0,0785	27,9338	0,2678
WIIM	2017	0,2551	0	3	0,0331	27,8345	0,2020
WIIM	2018	0,2769	0	3	0,0407	27,8586	0,1994



© Ha

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AGII	2016	0,2688	0	3	0,0110	29,3971	0,5125
AGII	2017	0,2707	0	3	0,0152	29,4879	0,4641
AGII	2018	0,2253	0	3	0,0172	29,5253	0,5265
AKPI	2016	0,3102	1	3	0,0200	28,5926	0,5718
AKPI	2017	0,2980	1	3	0,0049	28,6409	0,5896
AKPI	2018	0,2995	1	3	0,0209	28,7528	0,5982
ALDO	2016	0,2546	0	3	0,0615	26,7402	0,5104
ALDO	2017	0,2482	0	3	0,0582	26,9353	0,5400
ALDO	2018	0,2570	0	3	0,0808	26,9888	0,4838
AMFG	2016	0,2528	1	3	0,0473	29,3367	0,3462
AMFG	2017	0,3306	1	3	0,0062	29,4664	0,4338
AMFG	2018	0,2314	1	3	0,0008	29,7631	0,5735
ARNA	2016	0,2621	1	4	0,0592	28,0649	0,3856
ARNA	2017	0,2649	1	4	0,0763	28,1019	0,3572
ARNA	2018	0,2528	1	3	0,0957	28,1336	0,3366
CPIN	2016	0,2347	1	5	0,0930	30,8176	0,4151
CPIN	2017	0,2347	1	4	0,1019	30,8310	0,3596
CPIN	2018	0,2295	1	3	0,1646	30,9505	0,2986
EKAD	2016	0,2344	0	3	0,1291	27,2779	0,1573
EKAD	2017	0,2577	0	3	0,0956	27,4038	0,1681
EKAD	2018	0,2702	0	3	0,0868	27,4723	0,1508
IGAR	2016	0,2764	0	3	0,1577	26,8088	0,1495
IGAR	2017	0,2442	1	3	0,1411	26,9636	0,1385
IGAR	2018	0,2765	1	3	0,0783	27,0692	0,1531
IMPC	2016	0,2365	0	3	0,0553	28,4535	0,4615
IMPC	2017	0,1806	0	3	0,0398	28,4616	0,4383
IMPC	2018	0,1868	0	3	0,0445	28,4940	0,4211
INAI	2016	0,3020	0	3	0,0266	27,9230	0,8073
INAI	2017	0,2608	0	3	0,0318	27,8249	0,7715
INAI	2018	0,3134	0	3	0,0290	27,9680	0,7830
INCF	2016	0,1956	0	4	0,0135	26,8071	0,6797
INCF	2017	0,2884	0	4	0,0066	27,0862	0,7541
INCF	2018	0,3132	0	4	0,0084	27,0049	0,7200
INCI	2016	0,2487	0	3	0,0371	26,3193	0,0985
INCI	2017	0,2502	0	3	0,0545	26,4396	0,1166
INCI	2018	0,2434	0	3	0,0426	26,6929	0,1825
INTP	2016	0,1870	1	3	0,1284	31,0372	0,1331
INTP	2017	0,1869	1	3	0,0644	30,9936	0,1492
INTP	2018	0,1816	1	3	0,0412	30,9556	0,1643



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JPFA	2016	0,2151	0	3	0,1128	30,5886	0,2698
JPFA	2017	0,2965	1	3	0,0523	30,6247	0,5660
JPFA	2018	0,2708	1	3	0,0978	30,7682	0,5566
KDSI	2016	0,2601	0	3	0,0413	27,7640	0,6325
KDSI	2017	0,2613	0	3	0,0519	27,9149	0,6345
KDSI	2018	0,2616	0	3	0,0552	27,9613	0,6010
LION	2016	0,2255	0	3	0,0617	27,2539	0,3138
LION	2017	0,2425	0	3	0,0136	27,2482	0,3367
LION	2018	0,3024	0	3	0,0211	27,2689	0,3175
LMSH	2016	0,3365	0	3	0,0384	25,8160	0,2795
LMSH	2017	0,2585	0	3	0,0805	25,8057	0,1957
LMSH	2018	0,2265	0	3	0,0180	25,7986	0,1708
SMGR	2016	0,2064	1	4	0,1025	31,4204	0,3087
SMGR	2017	0,2679	1	4	0,0336	31,5242	0,3877
SMGR	2018	0,2483	1	4	0,0603	31,5659	0,3601
TALF	2016	0,2658	0	3	0,0342	27,5051	0,1472
TALF	2017	0,3282	0	3	0,0233	27,5490	0,1683
TALF	2018	0,2775	0	3	0,0447	27,6155	0,1790
TOTO	2016	0,3293	1	3	0,0653	28,5794	0,4097
TOTO	2017	0,2614	1	3	0,0987	28,6701	0,4007
TOTO	2018	0,2330	1	3	0,1197	28,6947	0,3340
WTON	2016	0,1725	0	3	0,0604	29,1705	0,4658
WTON	2017	0,1884	0	3	0,0482	29,5866	0,6112
WTON	2018	0,2141	0	3	0,0548	29,8150	0,6468
AMIN	2016	0,2549	0	3	0,1278	26,2545	0,4004
AMIN	2017	0,2379	0	3	0,1083	26,6119	0,4953
AMIN	2018	0,2755	0	3	0,0799	26,7265	0,4880
ASII	2016	0,1775	1	4	0,0699	33,1988	0,4657
ASII	2017	0,2065	1	4	0,0782	33,3208	0,4710
ASII	2018	0,2178	1	4	0,0794	33,4737	0,4942
AUTO	2016	0,2550	1	3	0,0331	30,3129	0,2789
AUTO	2017	0,2306	1	3	0,0371	30,3231	0,2712
AUTO	2018	0,2098	1	3	0,0428	30,3967	0,2911
BATA	2016	0,3533	1	3	0,0525	27,4138	0,3077
BATA	2017	0,3253	1	3	0,0627	27,4752	0,3230
BATA	2018	0,2685	1	3	0,0775	27,4996	0,2738
BOLT	2016	0,2612	0	3	0,1156	27,5672	0,1320
BOLT	2017	0,2629	0	3	0,0784	27,8040	0,3938
BOLT	2018	0,2635	0	3	0,0577	27,9029	0,4376





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JECC	2016	<b>0,2451</b>	0	3	<b>0,0834</b>	<b>28,0930</b>	<b>0,7037</b>
JECC	2017	<b>0,2532</b>	0	3	<b>0,0432</b>	<b>28,2875</b>	<b>0,7161</b>
JECC	2018	<b>0,2755</b>	0	3	<b>0,0425</b>	<b>28,3642</b>	<b>0,7073</b>
KBLI	2016	<b>0,2118</b>	1	3	<b>0,1787</b>	<b>28,2577</b>	<b>0,2939</b>
KBLI	2017	<b>0,1630</b>	1	3	<b>0,1191</b>	<b>28,7342</b>	<b>0,4071</b>
KBLI	2018	<b>0,2373</b>	1	3	<b>0,0726</b>	<b>28,8081</b>	<b>0,3741</b>
SCCO	2016	<b>0,2252</b>	0	3	<b>0,1390</b>	<b>28,5271</b>	<b>0,5019</b>
SCCO	2017	<b>0,2187</b>	0	3	<b>0,0672</b>	<b>29,0209</b>	<b>0,3204</b>
SCCO	2018	<b>0,2595</b>	0	3	<b>0,0610</b>	<b>29,0578</b>	<b>0,3012</b>
SMSM	2016	<b>0,2370</b>	1	3	<b>0,2227</b>	<b>28,4441</b>	<b>0,2992</b>
SMSM	2017	<b>0,2293</b>	1	3	<b>0,2273</b>	<b>28,5244</b>	<b>0,2518</b>
SMSM	2018	<b>0,2351</b>	1	3	<b>0,2262</b>	<b>28,6611</b>	<b>0,2324</b>
TRIS	2016	<b>0,2864</b>	0	3	<b>0,0394</b>	<b>27,1843</b>	<b>0,4581</b>
TRIS	2017	<b>0,3497</b>	0	3	<b>0,0261</b>	<b>27,0240</b>	<b>0,3463</b>
TRIS	2018	<b>0,2909</b>	0	3	<b>0,0311</b>	<b>27,1738</b>	<b>0,4373</b>
UNIT	2016	<b>0,2374</b>	0	3	<b>0,0020</b>	<b>26,7938</b>	<b>0,4363</b>
UNIT	2017	<b>0,3101</b>	0	3	<b>0,0025</b>	<b>26,7833</b>	<b>0,4228</b>
UNIT	2018	<b>0,3283</b>	0	3	<b>0,0012</b>	<b>26,7628</b>	<b>0,4140</b>
VOKS	2016	<b>0,2866</b>	0	3	<b>0,0959</b>	<b>28,1428</b>	<b>0,5989</b>
VOKS	2017	<b>0,2781</b>	0	3	<b>0,0788</b>	<b>28,3778</b>	<b>0,6142</b>
VOKS	2018	<b>0,2572</b>	0	3	<b>0,0424</b>	<b>28,5414</b>	<b>0,6288</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

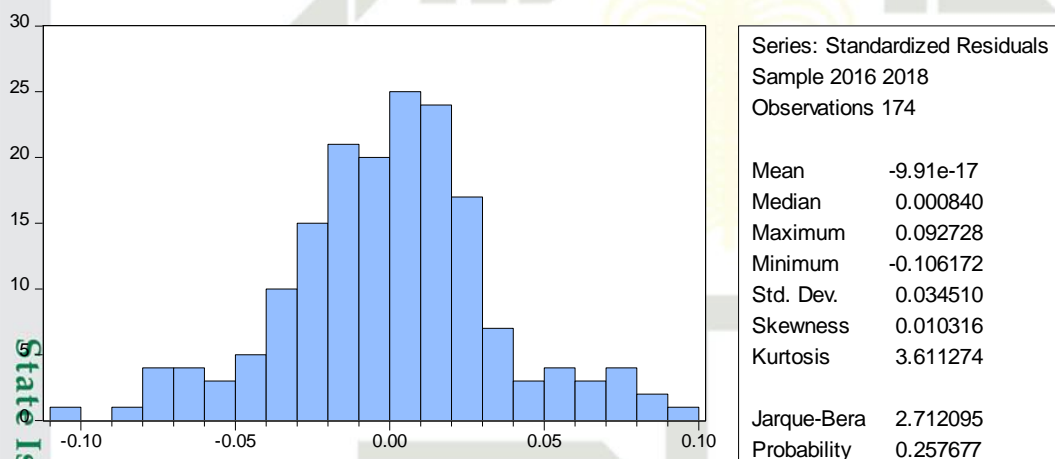
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2016 2018

	Penghindaran Pajak	Kualitas Audit	Komite Audit	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Leverage
Mean	0.256102	0.448276	3.114943	0.095853	28.67092	0.386715
Maximum	0.353287	1.000000	5.000000	0.920997	33.47373	0.807311
Minimum	0.156120	0.000000	3.000000	0.000782	25.79571	0.076894
Std. Dev.	0.037327	0.498753	0.337460	0.108041	1.605910	0.175211
Observations	174	174	174	174	174	174

## HASIL UJI NORMALITAS



## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

	Kualitas Audit	Komite Audit	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Leverage
Kualitas Audit	1.000000	0.069871	0.390971	0.491321	-0.193281
Komite Audit	0.069871	1.000000	-0.121259	0.177968	0.158447
Profitabilitas	0.390971	-0.121259	1.000000	0.152255	-0.020878
Ukuran Perusahaan	0.491321	0.177968	0.152255	1.000000	0.086334
Leverage	-0.193281	0.158447	-0.020878	0.086334	1.000000



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.761971	Prob. F(5,168)	0.1233
Obs*R-squared	8.669849	Prob. Chi-Square(5)	0.1230
Scaled explained SS	9.900107	Prob. Chi-Square(5)	0.0781

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 174

Included observations: 174

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000900	0.036197	0.024863	0.9802
Kualitas Audit	-0.000332	0.004399	-0.075561	0.9399
Komite Audit	-0.004443	0.005255	-0.845314	0.3991
Profitabilitas	-0.044923	0.017426	-2.577855	0.0108
Ukuran Perusahaan	0.001478	0.001257	1.175732	0.2414
Leverage	0.002599	0.010287	0.252702	0.8008

R-squared	0.049827	Mean dependent var	0.025985
Adjusted R-squared	0.021548	S.D. dependent var	0.022623
S.E. of regression	0.022378	Akaike info criterion	-4.727573
Sum squared resid	0.084133	Schwarz criterion	-4.618640
Log likelihood	417.2989	Hannan-Quinn criter.	-4.683383
F-statistic	1.761971	Durbin-Watson stat	1.499540
Prob(F-statistic)	0.123298		



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## HASIL UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	6.971472	Prob. F(2,166)	0.0612
Obs*R-squared	13.48245	Prob. Chi-Square(2)	0.0612

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 174

Included observations: 174

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.010380	0.054941	-0.188927	0.8504
Kualitas Audit	-7.22E-05	0.006656	-0.010854	0.9914
Komite Audit	0.000780	0.007951	0.098156	0.9219
Profitabilitas	-0.008914	0.026558	-0.335632	0.7376
Ukuran Perusahaan	0.000267	0.001908	0.140175	0.8887
Leverage	0.002985	0.015603	0.191278	0.8485
RESID(-1)	0.283570	0.077940	3.638329	0.0004
RESID(-2)	-0.010985	0.078411	-0.140096	0.0488
R-squared	0.077485	Mean dependent var	-2.26E-17	
Adjusted R-squared	0.038584	S.D. dependent var	0.034510	
S.E. of regression	0.033838	Akaike info criterion	-3.889606	
Sum squared resid	0.190066	Schwarz criterion	-3.744362	
Log likelihood	346.3957	Hannan-Quinn criter.	-3.830686	
F-statistic	1.991849	Durbin-Watson stat	1.992691	
Prob(F-statistic)	0.059021			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL MODEL COMMON

Dependent Variable: Penghindaran Pajak  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 58  
 Total panel (balanced) observations: 174

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.504353	0.056644	8.903875	0.0000
Kualitas Audit	0.022223	0.006885	3.227979	0.0015
Komite Audit	-0.015916	0.008224	-1.935208	0.0546
Profitabilitas	-0.066820	0.027270	-2.450283	0.0153
Ukuran Perusahaan	-0.007733	0.001967	-3.931448	0.0001
Leverage	0.050406	0.016097	3.131306	0.0021
R-squared	0.145259	Mean dependent var		0.256102
Adjusted R-squared	0.119821	S.D. dependent var		0.037327
S.E. of regression	0.035020	Akaike info criterion		-3.831942
Sum squared resid	0.206031	Schwarz criterion		-3.723009
Log likelihood	339.3790	Hannan-Quinn criter.		-3.787752
F-statistic	5.710168	Durbin-Watson stat		1.233314
Prob(F-statistic)	0.000068			

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL MODEL FIXED

Dependent Variable: Penghindaran Pajak  
 Method: Panel Least Squares  
 Sample: 2016 2018  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 58  
 Total panel (balanced) observations: 174

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.438161	0.551736	-0.794149	0.4288
Kualitas Audit	-0.002534	0.020969	-0.120845	0.9040
Komite Audit	-0.003490	0.017913	-0.194816	0.8459
Profitabilitas	-0.122524	0.047185	-2.596698	0.0107
Ukuran Perusahaan	0.023640	0.019126	1.236003	0.2191
Leverage	0.104007	0.048746	2.133638	0.0351

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.624045	Mean dependent var	0.256102
Adjusted R-squared	0.414052	S.D. dependent var	0.037327
S.E. of regression	0.028573	Akaike info criterion	-3.998099
Sum squared resid	0.090622	Schwarz criterion	-2.854303
Log likelihood	410.8346	Hannan-Quinn criter.	-3.534105
F-statistic	2.971745	Durbin-Watson stat	2.766071
Prob(F-statistic)	0.000000		





## HASIL UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.480012	(57,111)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.911254	57	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Penghindaran Pajak  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2016 2018  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 58  
Total panel (balanced) observations: 174

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.504353	0.056644	8.903875	0.0000
Kualitas Audit	0.022223	0.006885	3.227979	0.0015
Komite Audit	-0.015916	0.008224	-1.935208	0.0546
Profitabilitas	-0.066820	0.027270	-2.450283	0.0153
Ukuran Perusahaan	-0.007733	0.001967	-3.931448	0.0001
Leverage	0.050406	0.016097	3.131306	0.0021
R-squared	0.145259	Mean dependent var		0.256102
Adjusted R-squared	0.119821	S.D. dependent var		0.037327
S.E. of regression	0.035020	Akaike info criterion		-3.831942
Sum squared resid	0.206031	Schwarz criterion		-3.723009
Log likelihood	339.3790	Hannan-Quinn criter.		-3.787752
F-statistic	5.710168	Durbin-Watson stat		1.233314
Prob(F-statistic)	0.000068			

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL MODEL RANDOM

Dependent Variable: Penghindaran Pajak  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Sample: 2016 2018  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 58  
Total panel (balanced) observations: 174  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.487995	0.072463	6.734368	0.0000
Kualitas Audit	0.021491	0.008302	2.588544	0.0105
Komite Audit	-0.014024	0.009727	-1.441689	0.1513
Profitabilitas	-0.073776	0.030080	-2.452707	0.0152
Ukuran Perusahaan	-0.007395	0.002524	-2.930401	0.0039
Leverage	0.054978	0.019638	2.799599	0.0057
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.020765	0.3456
Idiosyncratic random			0.028573	0.6544
Weighted Statistics				
R-squared	0.104765	Mean dependent var		0.159307
Adjusted R-squared	0.078121	S.D. dependent var		0.029896
SE. of regression	0.028705	Sum squared resid		0.138426
F-statistic	3.932045	Durbin-Watson stat		1.827557
Prob(F-statistic)	0.002134			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.143450	Mean dependent var		0.256102
Sum squared resid	0.206467	Durbin-Watson stat		1.225287

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.553569	5	0.0460

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
Kualitas Audit	-0.002534	0.021491	0.000371	0.2122
Komite Audit	-0.003490	-0.014024	0.000226	0.4837
Profitabilitas	-0.122524	-0.073776	0.001322	0.1799
Ukuran Perusahaan	0.023640	-0.007395	0.000359	0.0016
Leverage	0.104007	0.054978	0.001991	0.2718





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Herdiansyah, lahir di Kotabaru, Indragiri Hilir, Provinsi Riau, pada tanggal 5 Mei 1997 dari pasangan ayahanda Syaripudin dan ibunda Hapsah. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara. Pada tahun 2009 penulis menyelesaikan Pendidikan

Dasar di Sekolah Dasar Negeri 002 Kotabaru, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SMP di SMP Negeri 1 Keritang dan menyelesaikannya pada tahun 2012.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya ke tingkat SMA di SMA Negeri 1 Keritang dan lulus pada tahun 2015, juga penulis diterima sebagai Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan ilmu sosial Program Studi Akuntansi Strata satu (S1). Pada tahun 2020 dibawah

bimbingan Bapak Muklis, SE, MM. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul:

“Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018)”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.